



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Ferry Adang & Amin Wijoyo

Jurusan Akuntansi Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

ferrya@fe.untar.ac.id aminw@fe.untar.ac.id

INFO ARTIKEL

JIAP Volume IX
Nomor 1
Halaman 118-134
Samata,
Januari-Juni 2023

ISSN 2441-3017
E-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:
25 Mei 2023
Tanggal Revisi:
25 Mei 2023
Tanggal Diterima:
30 Juni 2023

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari profitabilitas, reputasi KAP, ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan, ownership dispersion, DER, dan opini audit sebagai variabel independen terhadap audit report lag sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Sampel yang diambil sebanyak 120 perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah software Microsoft Excel dan diolah menggunakan program E-views 10. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag. Reputasi KAP, Ukuran Dewan dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif terhadap audit report lag; sedangkan ukuran perusahaan dan ownership dispersion tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag.

Kata Kunci : Audit Report Lag, Profitabilitas, Reputasi KAP, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan, Ownership Dispersion, DER, Opini Audit

The research aims to obtain empirical evidence regarding the effect of profitability, KAP reputation, board size, company size, ownership dispersion, DER, and audit opinion as independent variables on audit report lag as the dependent variable. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2021. The samples taken were 120 companies. The model used in this study is Microsoft Excel software and processed using the E-views 10 program. The results of this study prove that Profitability has a negative effect on audit report lag. KAP Reputation, Board Size and Debt to Equity Ratio have a positive influence on audit report lag; while company size and ownership dimension have no effect on audit report lag.

Keywords: Audit Report Lag, Profitability, KAP Reputation, Board of Directors Size, Company Size, Ownership Dispersion, DER, Audit Opinion

Copyright: Adang, Fery. & Amin Wijoyo. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. 9 No. 1 (118-134). <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.38919>

PENDAHULUAN

Perkembangan aktivitas pasar modal di Indonesia yang pesat membuat ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan menjadi hal krusial bagi emiten atau perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan ini dapat dilihat dari bertambahnya 51 perusahaan yang melakukan IPO (Initial Public Offering) sepanjang tahun 2020, menempatkan BEI di peringkat 6 bursa yang mencatatkan IPO per tahun terbanyak di dunia. Dalam UU No. 21 tahun 2011 tentang pasar modal disebutkan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya regulasi tersebut, diharapkan kualitas dan ketepatan waktu informasi laporan tahunan perusahaan terbuka menjadi lebih baik. Peraturan OJK No. 44/POJK.04/2016 Pasal 7 menyebutkan bahwa setiap perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat sembilan puluh hari sejak tanggal akhir tahun buku.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator pasar modal menetapkan kebijakan stimulus dan relaksasi ketentuan terkait emiten atau perusahaan publik untuk menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal dalam Siaran Pers SP 18/DHMS/OJK/III/2020 yang berisi perpanjangan batas waktu penyampaian laporan selama 2 bulan dari batas waktu yang diatur sebelumnya, sehingga laporan keuangan tahunan yang seharusnya paling lambat disampaikan tanggal 30 Maret 2020 menjadi 30 Mei 2020. Kebijakan relaksasi ini berlanjut pula pada tahun 2021 dengan dikeluarkannya Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021. Akibat dari kebijakan relaksasi ini, terdapat beberapa emiten yang memanfaatkan kebijakan relaksasi tersebut sehingga jumlah emiten yang menyampaikan laporan keuangan lebih dari 90 hari meningkat secara signifikan dari tahun 2018 hingga 2020. Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa kondisi adalah normal dan tidak terpengaruh oleh kebijakan relaksasi tersebut.

Teori keagenan membahas masalah yang muncul di perusahaan karena pemisahan pemilik dan manajer dan menekankan pada pengurangan masalah ini. Teori ini membantu dalam menerapkan berbagai mekanisme tata kelola untuk mengontrol tindakan agen di perusahaan bersama (Panda dan Leepsa, 2017; Hajering & Muslim, 2022). Teori keagenan berpendapat bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang bergantung pada aktor manusia perlu dirancang sedemikian rupa untuk meminimalkan kemampuan agen yaitu manajemen perusahaan untuk bertindak demi kepentingan pribadi mereka sendiri dengan merugikan prinsipal yaitu pemegang saham (Sultana et al., 2014).

Menurut IAI (2017), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan ekonomi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Audit report lag dipengaruhi oleh ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan (Susanto et al.,

2021). Jika audit report lag semakin panjang, laporan keuangan tidak dapat dilaporkan tepat waktu. Dampaknya adalah sulit mengambil keputusan seperti pemberian kredit bagi kreditor dan keputusan investasi bagi investor sehingga seorang auditor harus mengestimasi waktu pengerjaan auditnya supaya dapat mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang diaudit tepat waktu. Lamanya penyelesaian audit ditunjukkan melalui interval waktu antara tanggal penandatanganan laporan audit hingga tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sehingga kondisi ini dikenal sebagai audit report lag. Profitabilitas menurut Putri, Sitompul, dan Manalu (2022), adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dan sarana finansial membandingkan hasil pencapaian kepemilikan perusahaan.

Menurut Abdillah et al. (2019), auditor reputation dibagi dua kategori besar: KAP Big Four dan Non-Big Four. Apabila laporan audit selesai lebih cepat, maka semakin besar reputasi auditor. Dewan direksi dengan jumlah yang lebih banyak dinilai akan lebih fokus dalam mengawasi masing-masing departemen yang diwewenangkan kepada mereka. Dengan jumlah dewan direksi yang banyak dan kemampuan yang baik, pengawasan terhadap kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan baik. Penelitian Akhtaruddin et al. (2009), Hussainey dan Wang (2010) yang dikutip oleh Hassan (2016) mengungkapkan bahwa terdapat perdebatan diantara peneliti sebelumnya mengenai apakah ukuran dewan direksi yang besar atau kecil dapat secara efektif memantau manajemen dan meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan.

Dewan direksi dengan jumlah yang lebih banyak dinilai akan lebih fokus dalam mengawasi masing-masing departemen yang diwewenangkan kepada mereka. Dengan jumlah dewan direksi yang banyak dan kemampuan yang baik, pengawasan terhadap kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan baik. Penelitian Akhtaruddin et al. (2009), Hussainey dan Wang (2010) yang dikutip oleh Hassan (2016) mengungkapkan bahwa terdapat perdebatan diantara peneliti sebelumnya mengenai apakah ukuran dewan direksi yang besar atau kecil dapat secara efektif memantau manajemen dan meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan. Menurut Triyono, Kusumastuti, dan Palupi (2019, 102), company size yaitu klasifikasi ukuran perusahaan berdasarkan total assets, ukuran log, penilaian pasar saham, dan faktor lainnya. Perusahaan berukuran besar biasanya diawasi ketat oleh stakeholders, pengawas permodalan, investor, sampai pemerintah sehingga audit report lag berkurang (Apriani dan Rahmanto 2017). Dispersi kepemilikan saham (kepemilikan publik) adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat umum, atau jumlah presentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham individu. Sengupta (2004) mengemukakan bahwa permintaan pelaporan yang tepat waktu akan lebih tinggi bagi perusahaan yang memiliki lebih banyak pemegang saham individu. Tingginya Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan tingginya resiko

keuangan perusahaan. Resiko perusahaan yang tinggi akan mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang menderita kondisi keuangan yang buruk cenderung memiliki audit report lag yang panjang karena pihak manajemen akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi bad news dan menggunakan waktu yang ada untuk menekan Debt To Equity ratio (DER) serendah-rendahnya.

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba selama kurun waktu tertentu, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu (Weygandt et al., 2018, 15-13). Hasil penelitian Reynaldi dan Tjahjono (2022), Yessinia (2020), dan Parwati dan Suhardjo (2009) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag.

H1: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan proses audit menjadi salah satu faktor yang dapat diperhitungkan oleh pengguna laporan keuangan, karena jika laporan keuangan perusahaan di audit oleh auditor yang memiliki reputasi baik maka dapat memberikan keyakinan lebih kepada para investor dan calon investor bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan adalah benar dan andal. KAP yang memiliki reputasi baik akan memiliki sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan dapat bekerja dengan lebih cepat dan efisien dalam menyelesaikan proses audit (Pradipta dan Zalukhi 2020). KAP Big Four adalah empat KAP yang memiliki reputasi terbaik di dunia dengan memiliki pendapatan dan pangsa pasar terbesar di dunia dalam jasa atestasi seperti audit atas laporan keuangan, dan jas non-atestasi seperti akuntansi, manajemen, perpajakan, dan konsultasi. KAP Big Four terdiri dari PwC (Price Waterhouse Coopers), EY (Ernst & Young), Deloitte, dan KPMG. Auditor Big Four adalah auditor yang memiliki keahlian dan reputasi tinggi di banding dengan auditor Non-Big Four. Auditor yang berkualitas dan profesional memiliki tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi, sehingga dianggap memiliki tingkat ketelitian yang tinggi (Firnanti, 2017). Adrea (2022), Rahayu dan Laksito (2020), Parwati dan Suhardjo (2009) dan Bangun, Subagyo, dan Tarigan (2012) menyebutkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap audit report lag Sedangkan Reynaldi dan Tjahjono (2022) dan Tiono dan Jogi C (2013) menyebutkan reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag.

H2: Terdapat pengaruh reputasi KAP terhadap audit report lag

Ukuran dewan direksi adalah jumlah anggota dari dewan direksi dalam sebuah perusahaan. Ukuran dewan direksi merupakan salah satu komponen tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan (Li et al., 2014). Dimitroploulos dan Asteriou (2010) menyatakan bahwa jumlah anggota direksi yang terlalu banyak dapat

menimbulkan masalah birokrasi sehingga terjadi inefisiensi biaya, kesulitan dalam pengawasan, dan komunikasi yang kurang terjalin antar anggota. Menurut Chandra dan Djahsan (2018) tugas dari dewan direksi adalah untuk memimpin serta menjalankan perusahaan demi mencapai tujuan yang diinginkan. Dari sisi ketergantungan sumber daya, perusahaan mendapatkan manfaat yang memiliki ukuran dewan direksi yang besar. Ukuran yang besar menunjukkan bahwa manajemen memiliki pengetahuan dan sumber daya perusahaan yang banyak. Di sisi lain, ukuran tersebut menimbulkan tantangan dalam komunikasi dan koordinasi pekerjaan yang berpengaruh pada keefektifan pengambilan keputusan. Penundaan pengambilan keputusan strategis manajemen menyebabkan dewan direksi mengalami disfungsi dan pada akhirnya akan menambah volatilitas kinerja perusahaan (Jao et al. 2020). Di dalam penelitiannya Rahayu dan Laksito (2020) menyatakan ukuran dewan direksi mempengaruhi audit report lag. Peneliti lain yaitu Reynaldi dan Tjahjono (2022) menyatakan ukuran dewan direksi tidak mempengaruhi audit report lag.

H3: Terdapat pengaruh ukuran dewan direksi terhadap audit report lag

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat ditunjukkan atau dinilai dari total aset (Brigham dan Houston, 2019, 475). Perusahaan besar dapat menyelesaikan auditnya dengan jeda yang lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang lebih besar kemungkinan memiliki pengendalian internal yang lebih kompleks, yang pada akhirnya akan mengurangi kecenderungan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan dan memungkinkan auditor untuk mengandalkan pengendalian dan melakukan lebih banyak pekerjaan interim (Juanita dan Satwiko, 2012). Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk membayar biaya audit yang lebih tinggi sehingga dapat melakukan audit yang lebih tinggi sehingga dapat melakukan audit segera setelah akhir tahun keuangan dan manajemen mungkin memiliki insentif untuk meminimalkan penundaan audit dan penundaan pelaporan karena mereka diawasi lebih ketat oleh investor (Modugu et al. 2012). Semakin besar suatu perusahaan maka dapat diidentifikasi bahwa banyak informasi yang terkandung dalam perusahaan tersebut. Informasi tersebut harus dikaji oleh pihak manajemen sebaik mungkin karena informasi tersebut penting untuk mempertahankan eksistensi perusahaan (Firnanti, 2016). Hasil penelitian Rahayu dan Laksito (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Lain dengan penelitian Reynaldi dan Tjahjono (2022), Adrea (2022), Tiono dan Jogi C (2013), Parwati dan Suhardjo (2009), dan Bangun, Subagyo, dan Tarigan (2012) yang menembukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

H4: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag

Ownership dispersion adalah pembagian porsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau lebih jelasnya adalah seberapa besar jumlah saham perusahaan yang dimiliki masyarakat. Semakin besar jumlah saham yang

dimiliki oleh publik maka akan semakin banyak pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan dan hal tersebut akan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas dan terperinci (Dewanti, 2017). Tingkat pengungkapan informasi antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain mungkin berbeda dalam hal menyebutkan nama pemegang saham. Adanya proporsi saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat dapat mempengaruhi kelengkapan pengungkapan oleh perusahaan. Besar kemungkinan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat ownership dispersion yang tinggi akan menerbitkan laporan tahunan yang tepat waktu untuk menyakinkan investor individu (masyarakat) dan memenuhi harapan mereka, serta mengurangi biaya agensi (Hassan, 2016). Reynaldi dan Tjahjono (2022) dan Rahayu dan Laksito (2020) menyebutkan ownership dispersion tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag.

H5: Terdapat pengaruh ownership dispersion terhadap audit report lag

Menurut Dede, Ratnawaty, dan Isnury (2019:11), debt to equity ratio (DER) yaitu rasio utang terhadap ekuitas dihitung dengan membandingkan total utang terhadap modal perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas mengungkapkan berapa banyak aset perusahaan yang didanai oleh utang. DER merupakan indikator kesehatan perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya. Jika hutang suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan menyampaikan laporan keuangan semakin lama karena menekan tingkat DER serendah mungkin dibanding perusahaan dengan hutang lebih sedikit (Pinatoh dan Sukartha, 2017). Perusahaan dengan tingkat DER lebih tinggi, maka dapat meningkatkan kemungkinan kesulitan keuangan dan menempatkan perusahaan pada resiko (Jura dan Tewu, 2021). Jika tingkat DER perusahaan tinggi, maka dianggap bad news dan perusahaan cenderung lebih berhati-hati serta lambat menyajikan laporan keuangannya. Di dalam penelitiannya Adrea (2022) menyatakan Debt to Equity Ratio mempengaruhi audit report lag. Peneliti lain yaitu Yessinia (2020) menyatakan Debt to Equity Ratio tidak mempengaruhi audit report lag.

H6: Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap audit report lag

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dimana teknik ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Teknik ini digunakan karena tidak semua perusahaan memiliki kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang: (1) terdaftar di BEI secara konsisten selama tahun 2019-

2021; (2) tidak melakukan Initial Public Offering (IPO) selama tahun 2019-2021, dan (3) memiliki semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Total Perusahaan	Total Data
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021	181	543
2	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun 2019-2021	(12)	(36)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan perusahaan dari tahun 2019-2021	(29)	(87)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2019-2021	(4)	(12)
5	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten melampirkan jumlah rapat komite audit dalam laporan tahunan dari tahun 2019-2021	(16)	(48)
Jumlah Sampel Penelitian		120	360

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Skala
<i>Audit Report Lag</i>	ARL (Y) = Tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan perusahaan	R Interval
Profitabilitas	$ROA (X_1) = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$	Rasio
Reputasi KAP	REPKAP (X ₂) = 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four dan 0 untuk perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP Big Four	Dummy
Ukuran Dewan Direksi	BOD (X ₃) = Jumlah anggota dewan direksi perusahaan	Rasio
Ukuran Perusahaan	SIZE (X ₄) = Log (Total Asset)	Rasio
<i>Ownership Dispersion</i>	OWNDIS (X ₅) = Persentase kepemilikan masyarakat	Rasio

<i>Debt to Equity Ratio</i>	$ER (X_6) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
-----------------------------	--------------------------------------------------------------------------	-------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ARL	ROA	REPKAP	BOD	SIZE	OWNDIS	DER
Mean	96.14167	0.029576	0.322222	4.588889	12.31986	0.226639	1.437768
Median	89.00000	0.030450	0.000000	4.000000	12.22570	0.194850	0.752900
Maximum	318.0000	0.416300	1.000000	11.00000	14.56500	0.821200	114.2896
Minimum	29.00000-1.049800	0.000000	2.000000	10.87860	0.000600	-30.15340	
Std. Dev.	34.25668	0.112214	0.467978	2.123719	0.704697	0.150885	6.770509
Skewness	1.809370-2.822708	0.760827	1.148556	0.646633	0.926464	12.82589	
Kurtosis	10.75236	28.66313	1.578858	4.079618	3.289971	3.748278	217.9332
Jarque-Bera	1097.916	10357.01	65.02615	96.63450	26.34927	59.89894	702814.5
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000002	0.000000	0.000000
Sum	34611.00	10.64740	116.0000	1652.000	4435.148	81.59010	517.5963
Sum Sq. Dev.	421293.8	4.520494	78.62222	1619.156	178.2787	8.173123	16456.48
Observations	360	360	360	360	360	360	360

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai audit report lag adalah 29 hari hingga 318 hari dengan rata-rata sebesar 96 hari dan standar deviasi sebesar 34.25. Nilai minimum 29 hari ini ada pada perusahaan UNVR pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 318 hari pada perusahaan ETWA pada tahun 2019. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan kinerja ROA memiliki Profitability (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0296 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1122. Variabel profitability memiliki nilai minimum sebesar -1,0498 yang ada pada perusahaan Tirta Mahakam Resources Tbk dengan kode emiten TIRT pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0,4163 yang ada pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk dengan kode emiten MLBI pada tahun 2019. Variabel Reputasi KAP (REPKAP) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3222 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4680. Variabel reputasi KAP ini memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 karena menggunakan variabel dummy. Frekuensi perusahaan yang diaudit oleh Big Four adalah

116 laporan keuangan perusahaan, sedangkan perusahaan yang diaudit oleh non-Big Four adalah 244 laporan keuangan perusahaan. Variabel Ukuran Dewan Direksi (BOD) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,5889 dan nilai standar deviasi sebesar 2,1237. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata sebesar 12,3199 dan nilai standar deviasi sebesar 0,7047. Variabel Ownership Dispersion (OWNDIS) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,22 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1509. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,4378 dan nilai standar deviasi sebesar 6.7705.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keputusan	Kesimpulan
ROA	-35.45756	16.70402	-2.122696	0.0348	H ₁ diterima	Berpengaruh negatif
REPKAP	25.78924	11.60693	2.221884	0.0272	H ₂ diterima	Berpengaruh positif
BOD	3.753313	0.848205	4.425008	0.0000	H ₃ diterima	Berpengaruh positif
SIZE	-27.02756	21.66041	-1.247786	0.2134	H ₄ ditolak	Tidak berpengaruh
OWNDIS	78.70973	45.67739	1.723166	0.0862	H ₅ ditolak	Tidak berpengaruh
DER	0.414049	0.167767	2.467999	0.0143	H ₆ Diterima	Berpengaruh positif

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan pengaruh variabel secara parsial adalah sebagai berikut:

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar 0,0348. Nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap audit report lag dan H1 diterima. Nilai coefficient dari ROA senilai -35,46 membuktikan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reynaldi dan Tjahjono (2022) dan Anggraeny, et al (2009).

Variabel reputasi KAP (REPKAP) memiliki nilai sebesar 0,0272. Nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap audit report lag dan H2 diterima. Nilai coefficient variabel REPKAP sebesar 25,79 menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap audit report lag. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalia, et al (2019). Hal ini mendukung bahwa KAP yang bereputasi baik cenderung akan melakukan audit dengan penuh kehati-hatian untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, sehingga memperlama proses audit.

Variabel ukuran dewan direksi (BOD) memiliki nilai sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap audit report lag dan H3 diterima. Nilai coefficient variabel BOD sebesar 3,75 menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap audit report lag. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Laksito (2020). Hal dikarenakan ukuran dewan direksi yang besar akan meningkatkan komunikasi selama proses audit yang juga menyebabkan proses audit lebih membutuhkan waktu yang relatif lama.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai sebesar 0,2134. Nilai tersebut lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variable SIZE tidak berpengaruh terhadap audit report lag dan H4 ditolak. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stefani (2022) dan Reynaldi dan Tjahjono (2022). Hal ini mendukung bahwa ukuran perusahaan bukanlah suatu faktor yang menghambat proses audit yang dilakukan oleh KAP.

Variabel ownership dispersion (OWNDIS) memiliki nilai sebesar 0,09. Nilai tersebut lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel OWNDIS tidak berpengaruh terhadap audit report lag dan H5 ditolak. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Laksito (2020) dan Reynaldi dan Tjahjono (2022). Hal ini mendukung bahwa ownership dispersion bukanlah suatu faktor yang menghambat proses audit yang dilakukan oleh KAP.

Variabel debt to equity ratio (DER) memiliki nilai sebesar 0,01. Nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap audit report lag dan H6 diterima. Nilai coefficient variabel DER sebesar 0,41 menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap audit report lag. Hasil Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Stefani (2022). Hal dikarenakan ukuran perusahaan yang memiliki debt to equity ratio yang tinggi akan meningkatkan kompleksitas dan risiko audit yang juga menyebabkan auditor lebih berhati-hati dalam merespons atas risiko audit sehingga dapat berakibat pada proses audit yang lebih membutuhkan waktu relatif lama.

KESIMPULAN

Merupakan esensi dari penelitian yang terdapat relevansi antara temuan dan pembahasan yang dituliskan dalam bentuk narasi paragraph (penelitian kualitatif) atau dalam bentuk butir-butir (Untuk penelitian kuantitatif) serta menjelaskan implikasi dari penelitian.

Penelitian ini berhasil membuktikan hasil empiris pengaruh variabel profitabilitas, reputasi KAP, ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan, ownership dispersion, dan debt to equity ratio terhadap variabel audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

(BEI) pada tahun 2019 sampai 2021. Terdapat 120 perusahaan dengan 360 data berhasil lolos sesuai dengan kriteria saat sampling. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, kami menemukan Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reynaldi dan Tjahjono (2022) dan Anggraeny, et al (2009). Reputasi KAP memiliki pengaruh positif terhadap audit report lag. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalia, et al (2019). Ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap audit report lag. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Laksito (2020). Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stefani (2022) dan Reynaldi dan Tjahjono (2022). Ownership dispersion tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Laksito (2020) dan Reynaldi dan Tjahjono (2022). Debt to equity ratio memiliki pengaruh positif terhadap audit report lag. Hasil Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Stefani (2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muhammad Rifqi, Agus Widodo Mardijuwono, dan Habiburrochman Habiburrochman. 2019. "The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag." *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/ajar-05-2019-0042>.
- Adrea, Stefani Natasya. 2022. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, Vol 9, Ed 2: 14-30.
- Andriana, Denny, dan Nada Arina Raspati. 2015. "Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3 (2): 675–87. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6612>.
- Angeline, Yohanna Rosa, dan Rudi Setiadi Tjahjono. 2020. "Tata Kelola Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 22, No. 2:305–12. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.473>.
- Arifuddin, Kartini Hanafi, dan Asri Usman. 2017. "Company size, profitability, and auditor opinion influence to audit report lag on registered manufacturing company in Indonesia stock exchange."

- International Journal of Applied Business and Economic Research, Vol. 15 No. 19: 353–67.
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi, dan I. Ketut Budiarta. 2014. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur.” *E-Jurnal Akuntansi* 8(2):217–30.
- Bangun, Primsa, Subagyo, Malem Ukur Tarigan. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen FEB – UKSW*, 474-500.
- Basuony, Mohamed A.K., Ehab K.A. Mohamed, Mostaq M. Hussain, dan Omar K. Marie. 2016. Board Characteristics, Ownership Structure and Audit Report Lag in the Middle East. *International Journal of Corporate Governance*. Vol 7, No.2: 180-205.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2019. *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. Australia: Cengage Learning.
- Butarbutar, Rizki Sakti Kornelius, dan P. Basuki Hadiprajitno. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah* 6(3):1–12. <https://doi.org/10.51877/jiar.v2i2.81>.
- Chandra, Stefani Magdalena, dan Indra Arifin Djahsan. 2018. “Pengaruh Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 1: 13–20. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.403>.
- Dewanti, Feby Ola. 2017. “Pengaruh Ownership Dispersion, Financial Distress Dan Firm Size Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela.” *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* 4:9–15. <http://repository.unp.ac.id/14458/>.
- Dewi, Gusti Ayu Nyoman Purnama, dan I Dewa Gede Dharma Suputra. 2017. “Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Pergantian Auditor pada Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21 (2): 912–41. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p02>.
- Dimitropoulos, Panagiotis E., dan Dimitrios Asteriou. 2010. “The effect of board composition on the informativeness and quality of annual earnings: Empirical evidence from Greece.” *Research in International*

- Business and Finance 24(2):190–205.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2009.12.001>.
- Eksandy, Arry. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay.” *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 1, No. 2 Juli-Desember 2017 4(2):9–15. DOI:<http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v1i2.216>.
- Firnanti, Friska. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 18, No 2 Desember 2016. <https://doi.org/10.34208/jba.v18i2>.
- Firnanti, Friska. 2017. “Pengaruh corporate governance, dan faktor-faktor lainnya terhadap manajemen laba.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1: 66–80. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.66>.
- Firnanti, Friska, dan Arwina Karmudiandri. 2020. “Corporate Governance and Financial Ratios Effect on Audit Report Lag.” *GATR Accounting and Finance Review*. [https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(2)).
- Fujianti, Lailah, dan Indra Satria. 2020. “Firm size, profitability, leverage as determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia.” *International Journal of Financial Research*. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>.
- Habib, Ahsan, dan Md Borhan Uddin Bhuiyan. 2011. “Audit firm industry specialization and the audit report lag.” *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2010.12.004>.
- Hajering, H., & Muslim, M. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 164-179.
- Halim, Yansen Cristian. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 2 (1): 54–63. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i1.1655>.
- Handoyo, Sigit, dan Erza Diandra Maulana. 2019. “Determinants of Audit Report Lag of Financial Statements in Banking Sector.” *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 13(2):142. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2019.v13.i02.p02>.
- Hasan, Mudrika Alamsyah. 2017. “Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee.” *Pekbis Jurnal* 9(3):214–30.

- Hassan, Yousef Mohammed, 2016. "Determinants of audit report lag: evidence from Palestine." *Journal of Accounting in Emerging Economies* 6(1):13-32 <http://dx.doi.org/10.1108/JAEE-05-2013-0024>.
- Hayes, Rick, Philip Wallage, dan Hans Gortemaker. 2014. *Principals of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing* Third Edition. London: Pearson Education.
- Ibadin, Izilin Mavis, Famous Izedonmi, dan Peter Okoeguale Ibadin. 2012. *Research Journal of Finance & Accounting*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol 3, No.9: 137-144.
- Irman, Mimelientesa. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay." *Journal of Economics, Business, and Accounting* 1 (1): 1689-99. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.53>.
- Iskandar, Meylisa Januar, dan Estralita Trisnawati. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12(3):175-86. <https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.215>.
- Jao, Robert, Fransiskus Eduardus Daromes, dan Benhard Yono. 2020. "Hubungan Ukuran Dewan Direksi Dan Return Saham." *Ilmiah Akuntansi Manajemen* 3(April):1-15. <https://doi.org/10.34208/jba.v14i1.103>.
- Juanita, Greta, dan Rutji Satwiko. 2012. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 14(1):31-40 <https://doi.org/10.34208/jba.v14i1.103>.
- Knechel, W. Robert, dan Jeff L. Payne. 2001. "Audit report lag." *Journal of Accountancy*. <https://doi.org/10.2308/aud.2001.20.1.137>
- Lekok, Widyawati, dan Verlin Rusly. 2020. "Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Media Bisnis* 12(2):139-52. doi: 10.34208/mb.v12i2.919.
- Lestari, Syarifa Yunindiah, dan Muhammad Nuryatno. 2018. "Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Economics and Finance*. Vol 10, No.2: 48-56.
- Li, Yuedong, Dong Zhang, dan Xingyu Wang. 2014. "The Influence of Corporation Governance Structure on Internal Control Audit Report Lag: Evidence From China." *Accounting & Taxation* 6 (2): 101-15. www.theIBFR.org.

- Lianto, Novice, dan Hartono Kusuma. 2010. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol 12, No. 2, Agustus 2010, Hlm 98-107. <https://doi.org/10.34208/jba.v12i2>.
- Megayanti, Putu, dan I Budiarta. 2016. "Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14 (2): 1481–1509.
- Modugu, Prince Kennedy, Emmanuel Eragbhe, dan Famous Izedonmi. 2012. "Government Accountability and Voluntary Tax Compliance in Nigeria." *Research Journal of Finance and Accounting*. https://www.researchgate.net/publication/279658159_Government_Accountability_and_Voluntary_Tax_Compliance_in_Nigeria.
- Mohamad-Nor, Mohamad Naimi, Rohami Shafie, dan Wan Nordin Wan-Hussin. 2010. "Corporate Governance and Audit Report Lag in Malaysia." *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance* 6(2):57–84.
- Panda, Brahmadev, dan N. M. Leepsa. 2017. "Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives." *Indian Journal of Corporate Governance* 10(1):74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>.
- Panjaitan, Ingrid. 2017. "Pengaruh Ukuran KAP, Return on Assets dan Loan to Deposit Ratio terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 1 (2): 36–50.
- Parwati, Lina A. dan Yohanes Suhardj. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL). *Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Semarang*, Vol 8 No.3, Juli 2009: 29-42.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 44/POJK.04/2016 tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
- Permatasari, Yessi Kirana Tri. 2018. "Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta* 121.
- Pinatih, Ni Wayan Anindyanari Candranita, dan I. Made Sukartha. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi* 19(3):2439–67.

- Pradipta, Arya, dan Arvivid Gracenia Zalukhu. 2020. "Audit Report Lag: Specialized Auditor and Corporate Governance." *GATR Global Journal of Business Social Sciences Review* 8(1): 41–48. [https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.1\(5\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.1(5)).
- Praptika, Putu Yulia Hartanti, dan Ni Ketut Rasmini. 2016. "Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15 (3): 2052–81.
- Pratomo, Dudi, dan Athiyya Nadhifa Nuraulia. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 23 (1): 13–22. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.761>.
- Prihatin, Intan Umbari. 2021. "Jokowi: Indonesia Peringkat 4 Vaksinasi Covid-19 dari 220 Negara" <https://www.merdeka.com/peristiwa/jokowi-indonesia-peringkat-4-vaksinasi-covid-19-dari-220-negara.html>.
- Rahayu, Siti Laela, dan Herry Laksito. 2020. "Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)." *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 9, No. 4: 1–12.
- Ratnaningsih, Ni, dan A. Dwirandra. 2016. "Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure Dan Pergantian Auditor Pada Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16 (1): 18–44.
- Raweh, Nahla Abdulrahman, Kamardin Hasnah, dan Mazrah Malik. 2019. "Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag : Evidence From Oman" 9 (1): 152–69. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v9i1.14170>.
- Reynaldi dan Rudi Setiadi Tjahjono. 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *E-jurnal Akuntansi TSM*, Vol 2 No. 1: 387-402.
- Rifat, Akhmad, dan Wiwit Apit Sulistyowati. 2019. "Predicting Audit Delay of Consumer Goods Companies Listed in Indonesia Stock Exchange." *Eaj (Economics and Accounting Journal)* 2 (1): 01. <https://doi.org/10.32493/eaj.v2i1.y2019.p01-08>.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Method for Business Textbook: A Skill Building Approach*. United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd.

- Sitanggang, Arthur Kornia Hasudungan, dan Dodik Ariyanto. 2015. "Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya pada Harga Saham." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11 (2): 441–55.
- Soraya, Ella, dan Musfiari Haridhi. 2017. "Faktor-faktor yang mempengaruhi voluntary auditor switching." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 2(1):48–62.
- Sulistyani, Lilis, dan Fajar Umi Safawi. 2019. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia." *AKTUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4 (1): 1–12.
- Sultana, Nigar, Harjinder Singh, dan J. L. W. Mitchel. Van der Zahn. 2014. "Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag." *International Journal of Auditing* 19(2): 72–87. <https://doi.org/10.1111/ijau.12033>.
- Susanto, E., Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Muslim, M. (2021). Determinan Audit Report Lag. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(2), 48-60.
- Suparsada, Ni Putu Yulianda Damayanti, dan IGAM Asri Dwija Putri. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi* 18(1):60–87.
- Tiono, Ivena dan Yulius Jogi C. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, Vol II.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. 2018. *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards Fourth Edition*. United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd.
- Widhiasari, Ni Made Shinta, dan I Ketut Budiarta. 2020. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20 (2): 388. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.918>.
- Yessinia, Karina. 2020. Analisis Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, Vol 5 No 4, Agustus 2020.